

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kedudukan informasi dalam suatu organisasi merupakan salah satu unsur penting yang memberikan kemungkinan hidup, perkembangan dan memperlancar kegiatan di dalamnya, baik pada tingkat kebijakan maupun tingkat operasionalnya. Demikian pula keberadaan informasi dengan jumlah dan mutu yang memadai adalah suatu kebutuhan dalam kelangsungan hidup suatu organisasi.

Kondisi yang menjadi prasyarat lahirnya informasi yang meliputi berbagai unsur organisasi seperti *software*, *hardware*, dan *brainware*. Idealnya adalah bahwa semua unsur sistem ini berada dalam satu tata hubungan yang harmonis dan fungsional. Persoalan yang muncul kemudian dari kondisi ini adalah bagaimana menata unsur-unsur informasi dalam suatu kesatuan yang fungsional untuk menghasilkan informasi dalam jumlah dan kualitas yang dibutuhkan dan mendistribusikannya keseluruh bagian organisasi.

Lembaga pendidikan merupakan organisasi yang memiliki orientasi ganda (*multiple oriented*) yaitu berorientasi sosial dan bisnis. Pendidikan yang berorientasi sosial bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan bangsa sedangkan pendidikan yang berorientasi bisnis bertujuan untuk memberikan pelayanan yang baik terhadap konsumennya. Hal tersebut menjadi tantangan bagi lembaga pendidikan dalam menghadapi era informasi saat ini.

Kecenderungan pola pikir bisnis inilah yang seringkali mendominasi para pelaku pendidikan mengabaikan fungsi sosial. Hal ini tercermin dari banyaknya keluhan orang tua siswa terhadap pelayanan pendidikan. Lambat laun kepercayaan masyarakat kepada lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah, semakin menurun dan apabila terus dibiarkan, dikhawatirkan lembaga pendidikan di Indonesia akan tergantikan oleh lembaga pendidikan mancanegara.

Sekolah sebagai suatu institusi yang kompleks serta memerlukan adanya pertukaran informasi secara cepat, tepat, dan akurat. Manajemen dalam mengandalkan informasi secara intensif memegang peranan penting dalam pengambilan keputusan yang dapat digunakan sebagai sarana strategik untuk memberikan pelayanan yang berorientasi pada kepuasan. Untuk itu, sekolah memerlukan suatu pola atau sistem yang dapat dengan mudah membantu pelaksanaan fungsi-fungsi organisasi.

SMK Negeri 11 Bandung merupakan satu dari banyak sekolah yang banyak diminati. Pelayanannya pun pada saat ini dirasakan peningkatannya. Hal ini tentunya mempunyai implikasi terhadap penyajian informasi bagi para penggunanya. Tabel 1.1 berikut memberikan gambaran jumlah para calon siswa yang mendaftar di SMK 11 Bandung dalam lima tahun terakhir .

Tabel 1 1
Data Pendaftar calon siswa SMK N 11 Bandung
TAHUN 2005 – 2009

Tahun	Pendaftar	Diterima
2005	750	295
2006	841	380
2007	983	480
2008	1031	610
2009	1562	720

Tabel 1.1 menjelaskan peningkatan jumlah pendaftar yang dari tahun ke tahun mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Hal ini dapat ditunjukkan salah satunya adalah dengan perbandingan pencapaian jumlah siswa yang mendaftar dan diterima di SMK Negeri 11 Bandung terdapat peningkatan yaitu antara 17%-20% per tahun. Sejalan dengan banyaknya pendaftar, maka proses-proses transaksi pelayanan seperti proses penangkapan data dan proses pengambilan dokumen untuk mengambil informasi guna pelayanan berkelanjutan serta pembuatan laporan semakin kompleks.

Adanya perubahan besar-besaran (restrukturisasi) yang dilakukan SMK Negeri 11 Bandung terhadap pengembangan IT (*Information Teknologi*) organisasi, yang semula menginput data secara manual hingga akhirnya menggunakan sistem komputerisasi merupakan salah satu upaya dari pihak manajemen SMK Negeri 11 Bandung dalam meningkatkan kualitas layanan penyajian informasi dengan fungsi yang maksimal dan mendukung proses pengambilan keputusan manajemen. Sesuai hasil wawancara dengan Bapak Eka selaku kepala ICT SMKN 11 Bandung menjelaskan bahwa pengumpulan data secara konvensional (tuliskan menulis) mengakibatkan banyaknya masalah dalam manajemen SMKN 11 Bandung, selain itu terjadinya penggandaan data maupun informasi pada saat dibutuhkan. Penyajian data secara konvensional dapat menimbulkan permasalahan bahwa tidak sedikit waktu dan tenaga manajemen yang digunakan untuk menghasilkan informasi yang benar-benar diperlukan dan bermutu tinggi.

Perkembangan teknologi informatika komputer memberikan sumbangan antara lain efisiensi karena prosedur pengolahan dan penyajian informasi secara otomatis, akses terhadap informasi secara cepat dan akurat dapat mengurangi resiko kegagalan dalam manajemen, adanya umpan balik dari informasi manajerial untuk perbaikan proses pelayanan secara optimal dapat menurunkan biaya dan meningkatkan pelayanan yang cepat dan terandalkan.

Penulis ingin mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi manajemen akademik SMK Negeri 11 Bandung ini dengan fungsi yang maksimal dan sesuai dengan harapan atau tujuan dari pengembangan sistem informasi berdasarkan fungsi pada aktivitas sistem informasi manajemen akademik. Dengan demikian, dapat diperhatikan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam uji coba sistem dan untuk selanjutnya dalam kegiatan peningkatan kualitas, dapat diterapkan tahap-tahap kegiatan yang dapat membantu pengumpulan informasi mengenai perkembangan atau kendala yang dialami dalam proses pengembangan sistem informasinya.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai analisis Sistem Informasi Manajemen Akademik dalam bentuk skripsi yang berjudul: Analisis Sistem Informasi Manajemen Akademik pada Unit Kerja *Information Communication Technology* SMK Negeri 11 Bandung.

B. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Nur Tanjung (2007:25) menyatakan bahwa: “Mengidentifikasi masalah tidak lain menguraikan lebih jelas tentang masalah yang telah ditetapkan

pada latar belakang penelitian”. Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka penulis mengidentifikasi masalah yang timbul. Hal ini digunakan untuk menyederhanakan permasalahan dan memperjelas arah penelitian sesuai dengan judul yang telah dikemukakan di atas.

Adapun pokok penting dari kegiatan analisis sistem informasi manajemen akademik ini adalah mengetahui permasalahan dengan jelas yang mungkin terjadi pada aktivitas sistem yakni input data, proses pengolahan data, maupun output hasil pengolahan data. Dengan demikian dapat ditentukan apa yang perlu dipertimbangkan dalam upaya pemanfaatan sistem informasi dengan fungsi yang maksimal. Hal ini dilakukan untuk kemudian dijadikan bahan pertimbangan untuk mengetahui sebab dan akibat yang ditimbulkan oleh masalah dan pengarahan yang terjadi pada kegiatan-kegiatan dalam uji coba sistem, kegiatan peningkatan kualitas, sehingga dapat diterapkan tahap-tahap kegiatan yang dapat membantu pengumpulan informasi mengenai perkembangan atau kendala yang dialami dalam pemanfaatan sistem informasi, untuk kemudian dapat digunakan untuk kegiatan analisis, memperbaiki persepsi operator melalui pelatihan serta mempertimbangkan pengorganisasian pengelolaan informasi dengan bentuk yang sesuai dengan kebutuhan SMK Negeri 11 Bandung.

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dideskripsikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan dalam pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik di SMK Negeri 11 Bandung ?

2. Apa saja permasalahan yang muncul sebagai implikasi penerapan sistem informasi manajemen akademik yang dihadapi saat ini?
3. Bagaimana solusi dari permasalahan yang muncul dalam proses implementasi sistem informasi manajemen akademik berbasis komputer?
4. Bagaimana rencana yang akan dilakukan di masa depan sebagai umpan balik dari penerapan sistem informasi manajemen akademik saat ini?

C. Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Maksud

Penelitian yang dilakukan penulis ini dimaksudkan untuk memperoleh data mengenai penggunaan sistem informasi manajemen dan untuk mengetahui peranan sistem informasi manajemen akademik dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan sebagai suatu institusi.

2. Tujuan

Sesuai dengan judul yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan implementasi sistem informasi manajemen akademik di SMK Negeri 11 Bandung
2. Mengidentifikasi masalah-masalah sistem informasi manajemen akademik yang dihadapi saat ini.
3. Merumuskan solusi dari permasalahan yang muncul dalam proses implementasi sistem informasi manajemen akademik di SMK Negeri 11 Bandung.

4. Merumuskan rencana-rencana yang akan dilakukan di masa depan sebagai implikasi dari sistem informasi akademik di SMK Negeri 11 Bandung.

D. Kegunaan Penelitian

Nur Tanjung (2007:31) menyatakan bahwa uraian kegunaan penelitian merupakan suatu harapan berkaitan dengan hasil penelitian praktis dan teoritis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi kajian yang lebih komprehensif dan pengembangan ilmu sistem informasi manajemen, khususnya mengenai sistem informasi manajemen akademik di SMK Negeri 11 Bandung dalam kaitannya dengan peningkatan kualitas pelayanan.

2. Kegunaan Praktis

Bagi organisasi, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pelaksanaan sistem informasi manajemen akademik di SMK Negeri 11 Bandung. Apabila sistem yang dirasakan tidak lagi dapat mendukung kondisi organisasi dalam pertumbuhan yang semakin pesat, organisasi yang bersangkutan dapat mengadakan perbaikan menuju sistem pengendalian yang lebih baik.

Bagi peneliti, penelitian ini berfungsi sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman agar dapat mengaplikasikan teori yang dimiliki untuk mencoba menganalisis fakta, gejala, dan peristiwa yang terjadi secara ilmiah dan objektif sehingga dapat ditarik kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Bagi pembaca, penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pemikiran (*brainstorming*) untuk dijadikan bahan kajian lebih lanjut lagidi masa yang akan datang.

